



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA
NOMOR: 1769/A.1/SA-FKG/XII/2020

TENTANG
PERUBAHAN SK DEKAN NOMOR: 845/A.1/SA-FKG/VII/2020 TENTANG BUKU PANDUAN NARATIF REVIEW KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG MENJADI
BUKU PANDUAN LITERATURE REVIEW DENGAN PENDEKATAN SISTEMATIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Bismillahirrohmannirrohim

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pembuatan dan penulisan Literature Review Dengan Pendekatan Sistematis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung, maka diperlukan buku panduan bagi seluruh civitas akademika;
- b. Bahwa buku panduan tersebut merupakan petunjuk resmi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung dalam pembuatan dan penulisan Literature Review Dengan Pendekatan Sistematis Dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa;
- c. Bahwa untuk kepentingan tersebut perlu ditetapkan Buku Panduan Literature Review Dengan Pendekatan Sistematis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. P.P. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan KKI Nomor 23/KKI/XI/2006 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi;
4. Anggaran Dasar YBWSA, Akte Notaris Nomor 20 Tahun 2018;
5. Statuta UNISSULA Tahun 2019.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Penyusunan Buku Panduan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **BUKU PANDUAN LITERATURE REVIEW DENGAN PENDEKATAN SISTEMATIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**
- Kesatu : Memberlakukan Buku Panduan Literature Review Dengan Pendekatan Sistematis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung sebagaimana terlampir;
- Kedua : Dengan berlakunya Keputusan Dekan ini, maka Keputusan Dekan Nomor: 845/A.1/SA-FKG/VII/2020 dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Ketiga : Keputusan Dekan ini berlaku mulai tanggal 1 Desember 2020 dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
Pada Tanggal: 15 Rabiul Akhir 1442 H
01 Desember 2020 M
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA,

drg. Suryono, SH, MM, Ph.D
NIK. 231014025

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Yth. Wakil Dekan I FKG UNISSULA
2. Yth. Wakil Dekan II FKG UNISSULA

**BUKU PANDUAN *LITERATURE REVIEW* DENGAN
PENDEKATAN SISTEMATIS
KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2020

Buku Panduan *Literature review* dengan Pendekatan Sistematis
Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Copyright @ by Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic
University.

Printed in Semarang

First printed: Juni 2020

Second printed: November 2020

Designed by: Team

Cover Designed by: Team

Published by Faculty of Dentistry, Sultan Agung Islamic
University

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission
should be obtained from publisher prior to any prohibited
reproduction, storage in a retrieval system, or
transmission in any form by any means, electronic, mechanical,
photocopying, and recording or likewise

TIM PENYUSUN

**BUKU PANDUAN *LITERATURE REVIEW* DENGAN
PENDEKATAN SISTEMATIS**

KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

1. Dr.drg. Sandy Christiono, Sp.KGA
2. drg. Islamy Rahma Hutami, Ph.D
3. drg. Rizki Amalina, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rahmat, karunia dan petunjukNya, Buku Panduan *Literature review* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) ini telah selesai disusun.

Pendirian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung berdasar dari keinginan seluruh keluarga besar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam mengembangkan dunia Pendidikan Tinggi, khususnya Pendidikan tinggi bidang kedokteran gigi dan kesehatan.

Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan pendekatan strategi pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) dan berpedoman pada Standar Kompetensi Dokter Gigi oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), dan Standar Luaran UNISSULA.

Pengembangan bidang kedokteran gigi dalam ranah promotif, preventif dan kuratif dan rehabilitatif tidak pernah lepas dari penelitian kesehatan, oleh karena itu melalui kegiatan penulisan karya tulis ilmiah diharapkan mahasiswa mampu melakukan kegiatan penelitian yang dapat menunjang pengembangan di bidang kedokteran gigi. FKG UNISSULA sebagai institusi pendidikan yang berbasis Islam, hendaknya bisa sebagai perintis kegiatan riset yang metode, bahan dan instrumen yang digunakan tidak menyimpang

dari nilai-nilai keislaman dan hasil risetnya bisa bermanfaat untuk kesejahteraan umat di masyarakat.

Buku Panduan ini memuat berbagai informasi dan penjelasan terkait dengan tata cara penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) *Literature review* dan prosedur penulisan Karya Tulis Ilmiah *Literature review* yang akan dipublikasikan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA

Terakhir, dengan diterbitkannya Buku Panduan ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan Fakultas Kedokteran Gigi, khususnya civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung dan mendapat rahmat serta ridho Allah SWT.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, 21 November 2020

Dekan,

Drg. Suryono, SH, MM, Ph.D

DAFTAR ISI

BAB I.	Panduan Umum <i>Literature review</i>	7
BAB II.	Panduan Usulan <i>Literature review</i>	9
BAB III.	Panduan <i>Literature review</i>	15
BAB IV.	Tata Cara Penulisan Usulan Penelitian <i>Literature review</i> dan Hasil <i>Literature review</i> KTI.....	19

BAB I

PANDUAN UMUM *LITERATURE REVIEW*

A. PENGERTIAN

Literature review merupakan sintesis dari literatur yang sudah dipublikasi dan berguna untuk mendapatkan sudut pandang yang luas terhadap suatu topik. Dalam menulis *literature review*, bias penulisan mungkin akan muncul sehingga tujuan dari penulisan harus dijabarkan dengan tegas dan jelas.

B. BAGAIMANA CARA PENULISAN *LITERATURE REVIEW*?

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan *literature review*, antara lain:

1. Mencari studi/ topik yang relevan
 - i. Ada potensi bias sehingga penting untuk menentukan sumber bacaan yang disetujui oleh pakar studi/ topik.
 - ii. Penentuan literatur yang relevan harus disetujui oleh pakar studi/ topik.
2. Formulasi pertanyaan review
 - i. Dimulai dengan menulis pertanyaan penelitian yang akan dijawab.
 - ii. Biasanya mengenai diskusi umum akan suatu studi/ topik (pendekatan studi/ topik).
3. Menentukan *keyword*
4. Menentukan database yang akan dipakai
5. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

6. Menentukan referensi yang akan dipakai dalam penulisan *literature review*
7. Membahas topik berdasar referensi
8. Membuat kesimpulan

C. PERLUKAH *ETHICAL CLEARANCE* DALAM PAMBUATAN LITERATURE REVIEW?

Tidak diperlukan pembuatan *ethical clearance*.

D. CARA MENINGKRITISI LITERATUR YANG AKAN DIPAKAI DALAM *LITERATURE REVIEW*:

Secara keseluruhan, artikel dapat dievaluasi/dikritisi menurut:

- a. Reputasi jurnal dan penulis,
- b. Akurasi metode dan kesesuaian dengan pertanyaan review,
- c. Hasil (kualitas, interpretasi),
- d. Batasan (topik).

BAB II

PANDUAN USULAN *LITERATURE REVIEW*

A. HALAMAN JUDUL

Halaman judul memuat: Judul, logo UNISSULA, nama dan nomor mahasiswa, Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA, dan tahun pengajuan

1. Judul penelitian dibuat singkat (maksimal 20 kata) dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, dan tidak menimbulkan penafsiran yang beranekaragam. Bila judul lebih dari 20 kata, maka dibuat anak judul. Judul tidak menggunakan singkatan, kalimat positif, dan netral.
2. Nama mahasiswa ditulis lengkap, dibawahnya dicantumkan nomor mahasiswa.

B. HALAMAN PERSETUJUAN

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing I dan II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

C. DAFTAR ISI

Halaman daftar isi tertera urutan judul dan sub judul disertai dengan nomor halaman

D. DAFTAR GAMBAR

Gambar/ animasi/ diagram peta konseptual (*mapping concept*) merupakan hasil analisis yang membantu menjelaskan pembahasan literature review. Halaman daftar gambar berisi urutan gambar disertai dengan nomor halaman.

E. DAFTAR TABEL

Tabel merupakan hasil analisis yang membantu menjelaskan pembahasan literature review. Halaman daftar tabel berisi urutan tabel disertai dengan nomor halaman.

F. DAFTAR SINGKATAN

Halaman daftar singkatan berisi daftar singkatan disertai dengan uraian/kepanjangannya, yang disusun berdasarkan urutan abjad.

Contoh penulisan A-F ada pada lampiran buku panduan KTI

G. PENDAHULUAN (BAB 1)

1.1 Latar Belakang

Agar suatu masalah kesehatan layak untuk diangkat menjadi masalah penelitian diperlukan beberapa syarat yaitu : **FINER**. **F-Feasible** (tersedia subyek, dana, waktu, alat dan keahlian), **I-Interesting** (masalah harus menarik bagi peneliti), **N-Novel** (mengemukakan sesuatu yang baru), **E-Ethical** (sesuai dengan etika), **R-Relevan** (untuk pengembangan ilmu pengetahuan). Latar belakang memuat uraian yang berkaitan dengan permasalahan yang dikemukakan serta penjelasan mengapa masalah tersebut dipandang menarik dan penting untuk diteliti. Latar belakang masalah hendaknya mencakup 4 hal yaitu:

- 1.1.1 Konteks review: objek utama yang akan dikenai review.
- 1.1.2 Motivasi melakukan review: pentingnya melakukan review terkait objek dan analisis kesenjangan sehingga menjadi motivasi untuk melakukan review.
- 1.1.3 Fokus review : cakupan yang akan dikenai review.
- 1.1.4 *Novelty review* : unsur kebaruan atau temuan dari penelitian terkini yang menjadi dasar penulisan *literature review*.

1.2 Rumusan Review

Dalam rumusan review, dijelaskan secara spesifik masalah yang akan diteliti dan dinyatakan dalam bentuk **kalimat tanya**. Kalimat tersebut mempermasalahkan pemikiran analisis peneliti. Rumusan review dapat lebih dari 1 pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Review

Tujuan review merupakan pernyataan untuk mendukung pemecahan pertanyaan penelitian dalam rumusan review.

H. METODE PENELITIAN (BAB 2)

2.1 Pencarian Literatur:

Metode pencarian literature merupakan tahapan kritis dalam menentukan bias seleksi literatur.

- a. Penentuan kata kunci (*keyword*) untuk pencarian literatur. Keyword yang digunakan terdiri dari 1-3 kata, keyword dapat lebih dari 1.
- b. Pencarian informasi menggunakan minimal 3 database terpercaya, contoh: Google scholar, Scopus, PubMed, Embase, Cochrane, Dare, NCBI, EBSCO, dll.

Contoh :

Metode penelitian yang digunakan adalah literature review. Metode *literature review* merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui penelusuran dengan membaca berbagai sumber baik buku, jurnal, dan terbitan- terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menjawab isu atau permasalahan yang ada (Neuman, 2011).

Pada bagian ini juga berisi tentang penjelasan sumber pencarian literatur dengan menggunakan pangkalan data elektronik yang terakreditasi/terindeks sinta seperti Biomed Central, Doaj, Portal Garuda, Google Scholar, Elsevier, CINAHL, PubMed, dan sumber pangkalan data lainnya yang dilengkapi dengan DOI pada setiap artikel. Pada Strategi Pencarian Literature juga dijelaskan tentang proses pencarian yang dilakukan dengan menyebutkan kata-kata kunci yang digunakan, seperti AND (apabila kita mencari 2 hal yang

saling berhubungan) contoh botol susu dengan *Early Childhood caries* (ECC) maka akan keluar semua jurnal yang mengandung tentang botol susu dengan *Early Childhood caries* (ECC), OR (apabila kita mencari 2 hal sekaligus) contoh *rampant caries* OR *Early Childhood caries* (ECC) maka akan keluar semua jurnal tentang *rampant caries* dan semua jurnal tentang *Early Childhood caries* (ECC). NOT (memberikan hasil penelusuran berupa informasi yang tidak mengandung kata kunci yang tertulis dibelakang operator tersebut) contoh karies NOT Non Rampant maka jurnal yang akan keluar nantinya mengandung kata kunci karies selain Rampant.

Contoh penulisan Rancangan Strategi Pencarian Literature sebagai berikut:

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri melalui.....(sebutkan sumber yang anda telusuri misalnya, google scholar dan shinta atau Doaj, Elsevier ...) dengan menggunakan kata kunci....(sebutkan kata kunci yang berhubungan dengan penelitian anda, misalnya, karies, konsumsi ikan laut, densitas enamel). Penelusuran dilakukan sejak.... hingga....(sebutkan rentang waktu dilakukan penelusuran kajian literature yang adalakukan, misal, penelusuran dilakukan sejak bulan awal bulan april 2020 hingga awal bulan Juni 2020).

2.2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

2.2.1 Kriteria inklusi adalah karakteristik pencarian literature yang akan digunakan dengan mengacu pada database, meliputi artikel fullteks minimal 30 pustaka internasional/nasional.

2.2.2 Kriteria eksklusi adalah karakteristik penyarian literature yang tidak bisa digunakan/tidak boleh ada. Misalnya: tidak ada metode dalam artikelnya, kualitas jurnal kurang baik, redundansi, dan lain-lain.

Contoh Penulisan Kriteria Inklusi *Literature review*:

Kriteria bahan kajian yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a) Artikel yang mengandung kata kunci yang sama dengan topik penelitian
- b) Artikel merupakan *full paper* dan tidak terbatas pada metode penelitian tertentu (jika spesifik pada metode penelitian tertentu, sebutkan misal, ...artikel *full paper* yang menggunakan metode eksperimen dll..)
- c) Artikel merupakan terbitan minimal tahun 2010
- d) dan lain lain

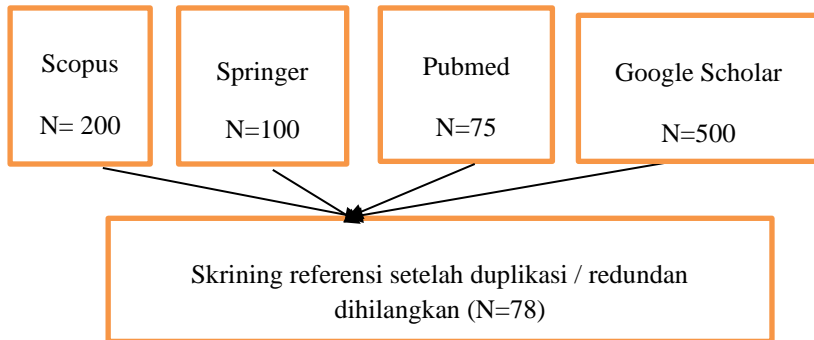
Hasil temuan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

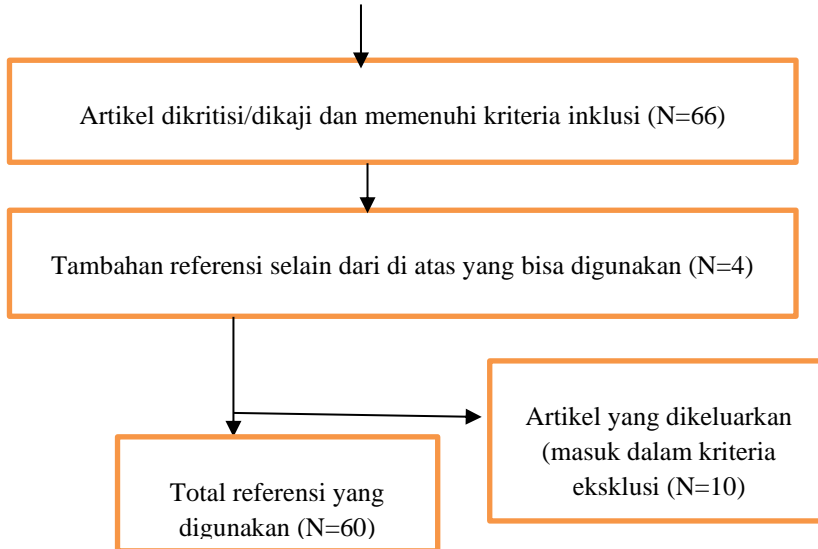
Pangkalan Data	Temuan	Literatur terpilih
• Biomed Central Psychiatry	25	7
• DOAJ	7	3
• Elsevier	7	4
• Google Scholer	23	6
• Portal Garuda	9	6
JUMLAH	71	26

2.3 Alur Pencarian Literatur

Alur pencarian literatur dalam bentuk penjelasan/narasi dan bagan dengan panah yang jelas. Alur pencarian menggunakan kata penjelasan yang singkat dan jelas.

Contoh:





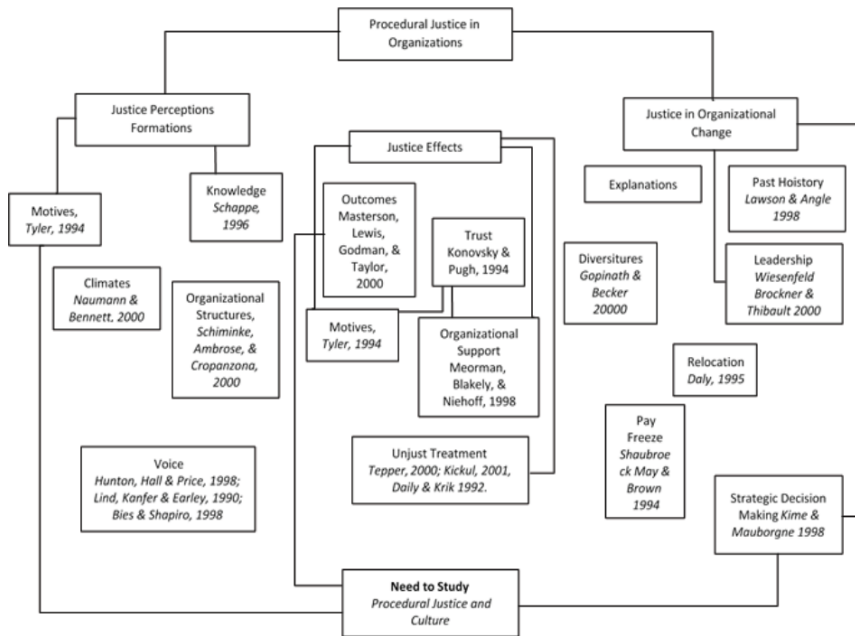
*N= jumlah literatur yang diperoleh.

2.4 Peta *literature review* pada bagian ini menjelaskan tentang sebuah ringkasan visual dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan orang lain. Peta ini khasnya dibuatkan dalam bentuk figur. Peta kajian literatur diorganisasikan dalam cara yang berbeda, mahasiswa dapat memilih salah satu bentuk dari tiga bentuk di bawah ini :

- a) Pertama, sebuah struktur hierarkikal, dengan presentasi literature secara top down, berakhir di bottom dengan sebuah usulan kajian yang akan mengembangkan literatur.
- b) Kedua, serupa dengan *flowchart* dimana literature yang dipaparkan dari kiri ke kanan, dengan mengkaji lebih jauh ke arah kanan mengembangkan kajian yang diusulkan yang menambahkan kepada literatur.

- c) Ketiga, model yang terdiri dari bulatan-bulatan, dimana masing-masing bulatan mewakili satu kumpulan literature dan interseksi dari bulatan-bulatan mengindikasikan tempat dimana penelitian yang akan datang diperlukan (Creswell 2003: 39).

Berikut Contoh Peta Literature review:



Sumber: T. Janovec (2001). *Procedural justice in organizations: A literature map*. Unpublished manuscript, University of Nebraska, Lincoln (T. Janovec dalam Creswell 2003: 40).

I. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka memakai sistem HARVARD, sistem ini daftar rujukan disusun secara alfabetik berdasarkan nama penulis (dengan nama keluarga didepan).
2. Penunjukannya dengan mencantumkan tahun dalam tanda kurung dibelakang nama penulis atau mencantumkan nama keluarga penulis dan tahun didalam kurung dengan tanda koma diantaranya.
3. Bila nama penulis lebih dari satu orang, dibelakang tahun diikuti tanda titik koma sebelum penulis berikutnya. contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada lampiran.
4. Disarankan menggunakan *reference manager* (Mendeley/ EndNote).

J. PERSYARATAN UJIAN USULAN *LITERATURE REVIEW*

Setelah konsultasi dan disetujui Pembimbing I dan II, usulan naratif review dijilid dengan sampul karton berwarna ungu dan diserahkan kepada sekretariat dalam rangkap 3.

Pemberian naskah usulan *literature review* dan undangan untuk ujian usulan *Literature review* dilaksanakan **paling lambat 1 minggu sebelum waktu pelaksanaan ujian**. Dewan penguji KTI berhak untuk menunda waktu pelaksanaan ujian apabila dirasa waktu terlalu mepet.

BAB III

PANDUAN *LITERATURE REVIEW* KTI

A. HALAMAN SAMPUL DEPAN

Pada halaman sampul depan, ditulis seperti pada usulan *literature review* KTI, tetapi tahun pengajuan diganti dengan tahun penyelesaian KTI

B. HALAMAN JUDUL

Seperti pada halaman sampul depan, tetapi ditulis pada kertas putih biasa.

C. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing dan penguji, serta tanggal ujian. Tanda tangan pembimbing dan penguji menggunakan pena dengan tinta biru.

D. PRAKATA

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud KTI, penjelasan- penjelasan dan ucapan terima kasih yang tidak berlebih-lebihan, tidak disertakan hal-hal yang bersifat tidak ilmiah.

E. DAFTAR ISI

Halaman daftar isi tertera urutan judul dan sub judul disertai dengan nomor halaman.

F. DAFTAR TABEL

Jika dalam *literature review* KTI terdapat tabel, perlu dicantumkan Daftar Tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

G. DAFTAR GAMBAR

Jika dalam *literature review* KTI terdapat gambar, perlu dicantumkan Daftar Gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

H. DAFTAR SINGKATAN

Jika dalam *literature review* KTI terdapat singkatan, perlu dicantumkan Daftar Singkatan yang memuat uraian/kepanjangannya, yang disusun berdasarkan urutan abjad.

I. DAFTAR LAMPIRAN

Jika dalam *literature review* KTI terdapat lampiran, perlu dicantumkan Daftar Lampiran yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

J. ABSTRAK

Abstrak tidak lebih dari 250 kata ditulis **dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris**. Judul pada abstrak berbahasa Indonesia menggunakan judul dengan bahasa Indonesia, sedangkan pada abstrak bahasa Inggris (abstract) menggunakan judul berbahasa Inggris. Abstrak menggunakan Abstrak terstruktur, yaitu alinea pertama terdiri dari latar belakang dan tujuan penelitian, alinea kedua terdiri dari metode penelitian, alinea ketiga terdiri dari hasil penelitian, dan alinea keempat

terdiri dari kesimpulan dan saran. Abstrak berbahasa Inggris ditulis menggunakan past tenses.

K. PENDAHULUAN (BAB 1)

Seperti halnya pada usulan *literature review*, tetapi sudah diperluas dengan pustaka tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.

L. METODE PENELITIAN (BAB 2)

Seperti halnya pada usulan *literature review*, tetapi sudah disesuaikan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

M. HASIL KAJIAN LITERATUR DAN PEMBAHASAN (BAB 3)

1) Hasil kajian *Literature review*

Berisi tentang hasil dan analisis dari seluruh artikel yang digunakan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian/ review.

Hasil Penelitian dituliskan dimulai dengan menjelaskan proses pengumpulan literatur dengan menyebutkan jumlah jurnal sampai dengan proses pencarian. misalnya: Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan cara melakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel dari 20 literature menjadi 10 literatur, 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional. Proses pencarian dilakukan melalui pangkalan data elektronik yang terindeks seperti Biomed Central Psychiatry (n=7), DOAJ (n=1), Elsevier (n=1), Google

Scholar (n=5) dan Portal Garuda (n=6). **Kemudian baru menjelaskan tentang hasil yang ditemukan dari jurnal-jurnal tersebut.** Pada hasil kajian literatur dan pembahasan juga dijelaskan tentang ringkasan dari penyebab terjadinya kasus atau variabel yg diteliti. Seperti pada contoh sebagai berikut :

Pada hasil kajian literatur dan pembahasan juga dijelaskan tentang ringkasan dari penyebab terjadinya kasus atau variabel yg diteliti. Seperti pada contoh sebagai berikut :

Author (Tahun)	Bahasa	Sumber Artikel	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil/Temuan
Egbe et al.2014	English	Biomed Central Psychiatry	The aim of this study was therefore to explore the experiences of psychiatric stigma by service users in order to inform interventions to reduce such stigma and discrimination.	Kualitatif	Adanya Stigma dari lingkungan masyarakat terhadap keluarga penderita gangguan jiwa

Slade and Longden. 2015.	English	Biomed Central Psychiatry	The first ocuses on the limitations associated with disability arising from mental disorder. The second focuses on the possibilities for living well with mental health problems.	literature review	<p>1. Stigma menjadi salah satu yang</p> <p>Berhubungan dengan pemulihan kesehatan mental</p> <p>2. Pemulihan kesehatan mental berfokus kepada usaha dan dukungan orang yang berada disekitar pasien</p>
--------------------------	---------	---------------------------	---	-------------------	--

2) Pembahasan

Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pembahasan berdasarkan dari kajian literatur yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pembahasan pada *literature review* ini harus seiring dengan pendahuluan dan tinjauan pustaka, tetapi tidak mengulang dengan kalimat dan tata bahasa yang sama. Setiap argumen dalam pembahasan dikembangkan sedikitnya 1 paragraf, memuat tiga unsur; topik bahasan, pengembangan nalar, dan simpulan bilaman

paragraf berikutnya akan menampilkan gagasan yang berbeda. Akhiri pembahasan dengan hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut, implikasi penerapan dari data yang diperoleh dengan lugas dan jelas.

3) Keterbatasan

Keterbatasan merupakan bagian yang mengemukakan tentang adanya keterbatasan peneliti dalam hasil pencarian literatur.

N. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan dan rekomendasi mencakup *highlight* temuan utama atau *future-trend*.
2. Kesimpulan dan rekomendasi mengacu pada pertanyaan *review* dan tujuan *review*.
3. Kesimpulan dapat berupa kalimat dalam paragraf dan atau disertai dengan bagan/ animasi.
4. Rekomendasi ditujukan pada penulis lain yang mungkin akan melanjutkan atau mengembangkan *review* tersebut.

O. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun seperti pada Usulan Penelitian. Sumber pustaka: original artikel jurnal ilmiah internasional atau nasional terakreditasi.

P. LAMPIRAN

Lampiran seluruh jurnal yang digunakan dalam *literature review*. Dapat melampirkan halaman pertama jurnal yang

digunakan yang tertera di dalamnya judul, nama jurnal, doi/ issn jurnal, penulis, serta abstrak.

Q. PERSYARATAN UJIAN *LITERATURE REVIEW*

Setelah konsultasi dan disetujui Pembimbing I dan II, *literature review* dijilid dengan sampul karton berwarna ungu dan diserahkan kepada sekretariat dalam rangkap 3.

Pemberian naskah *literature review* dan undangan untuk ujian usulan *literature review* dilaksanakan **paling lambat 1 minggu sebelum waktu pelaksanaan ujian**. Dewan penguji KTI berhak untuk menunda waktu pelaksanaan ujian apabila dirasa waktu terlalu mepet.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN USULAN *LITERATURE REVIEW* KTI DAN HASIL *LITERATURE REVIEW* KTI

A. BAHAN DAN UKURAN

1. Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 grm/m² ukuran 21 cm x 28 cm dan tidak bolak balik.
2. Sampul Usulan Penelitian KTI dari plastik mika bening berwarna ungu dan dijilid biasa.
3. Sampul KTI dari kertas buffalo berwarna ungu, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*).
4. Pengumpulan KTI *hardcover* sebanyak 5 (**lima**) eksemplar (lihat lampiran 26).

B. PENGETIKAN

1. Jenis huruf yang digunakan adalah **Times New Roman** dengan **ukuran font 12**, huruf miring untuk tujuan tertentu. Lambang, huruf Yunani atau tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi dengan tinta hitam.
2. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bilangan desimal ditandai dengan koma, contohnya, klorfeniramin maleat sebanyak 5,5 mg. Adapun satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, contohnya, mg, kg, dan lain-lain.
3. Jarak antara 2 baris adalah **2 spasi**, kecuali *abstract*, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, judul lampiran, serta halaman Daftar Isi, Daftar Singkatan, Daftar tabel, Daftar gambar, Daftar Pustaka, Daftar lampiran dan halaman lampiran diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Batas tepi pengetikan, dilihat dari tepi kertas diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Ruang pada halaman naskah harus diisi penuh dari batas tepi kiri sampai tepi kanan, jangan sampai ada ruang yang terbuang kecuali kalau akan mulai alinea baru, persamaan kimiawi, daftar, gambar, sub judul atau hal khusus.
6. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6 dari tepi kiri.
7. Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, contohnya : Sepuluh ekor tikus.
8. Judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain.
 - a. Judul sebaiknya singkat, ekspresif tidak lebih dari 20 kata
 - b. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - c. Kata dalam judul yang memuat kata dari bahasa Asing ditulis miring.
 - d. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua ditulis tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - e. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan ditulistebal tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa

huruf besar, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudahnya dimulai dengan alinea baru.

- f. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketukan ke-6 diikuti dengan titik dan ditulis miring atau diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan ditulis miring.
9. Rincian ke bawah memakai huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan bullet yang ditempatkan di depan rincian **tidak dibenarkan**. Contoh Rincian ke bawah dapat dilihat pada Lampiran 18.

C. PENOMORAN

1. Halaman
 - a. Bagian awal KTI, mulai dari Halaman Judul sampai Intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Pendahuluan (Bab 1) sampai halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, dan seterusnya).
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian, nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
 - d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.

2. Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.
3. Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lain ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan

Contoh:



D. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

- a. Tabel dimaksudkan untuk memperjelas presentasi. Nomor tabel yang diikuti dengan judul, ditempatkan simetris **di atas tabel**, rata kiri dan kanan tanpa diakhiri titik.
- b. Nomor tabel mengikuti aturan: Bab lokasi tabel tersebut diikuti dengan nomor urut tabel. Misalnya tabel terdapat pada Bab II dengan urutan tabel nomor 1 maka ditulis: Tabel 2.1. (judul).
- c. Kolom-kolom diberi nama, tanpa garis vertikal dan garis horizontal-dalam (*vertical and inner-horizontal lines*). Jarak antara baris adalah 1 spasi
- d. **Tabel tidak boleh dipenggal**, kecuali memang panjangnya tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata Lanjutan tanpa judul, misalnya: Lanjutan Tabel 2.1.
- e. Kalau lebar tabel mengharuskan diketik memanjang sepanjang kertas, maka bagian atas tabel diletakkan di tepi kiri kertas.

- f. Tabel ditempatkan di tengah. Bila lebih dari 2 halaman atau tabel yang harus dilipat maka ditempatkan pada Lampiran.
- g. Pelabelan tabel dengan menggunakan huruf *times new roman* dengan ukuran 10
- h. Contoh Tabel dan Judul Tabel dapat dilihat pada lampiran 19.

2. Gambar

- a. Gambar dimaksudkan untuk memperjelas presentasi.
- b. Bagan, grafik, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- c. Nomor gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di bawah gambar, rata kiri dan kanan tanpa diakhiri titik. Nomor gambar mengikuti aturan: Bab lokasi gambar tersebut diikuti dengan nomor urut gambar. Misalnya gambar terdapat pada Bab III dengan urutan gambar nomor maka ditulis: Gambar 3.7. (judul).
- d. Gambar tidak boleh dipenggal/terpisah.
- e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- f. Bila gambar dilukis sepanjang kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di bagian kiri kertas.
- g. Ukuran gambar dibuat proporsional (tidak terlalu kecil atau besar) dan diletakkan di tengah.
- h. Pelabelan tabel dengan menggunakan huruf *times new roman* dengan ukuran 10

- i. Contoh Gambar dan Judul Gambar dapat dilihat pada Lampiran 20.

E. BAHASA

1. Bahasa yang dipakai adalah **bahasa Indonesia baku** (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan). Kata sambung tidak boleh diletakkan di depan kalimat.
2. Bentuk kalimat yang dipakai tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.
3. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia asli atau yang sudah diIndonesiakan. Jika terpaksa menggunakan istilah asing, dibubuhkan garis bawah pada istilah tersebut atau dicetak miring.
4. Penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia, harus melalui persetujuan Kordinator Ilmiah dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai kaidah penulisan bahasa tersebut.

F. PENULISAN NAMA

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian
Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau *et al.*
Contoh:

- a. Menurut Barbieri (2010). (bila penulis 1 orang)
 - b. Uji hambatan sintesis protein oleh ricin (Leehuang dan Kung,2014) membuktikan (bila penulis 2 orang)
 - c. Transformasi DNA plasmid dikerjakan dengan heat shock (Sambrook dkk, 2009) (bila penulis lebih dari 2 orang)
2. Jika suatu pernyataan dikemukakan lebih dari satu sumber, maka harus dicantumkan semua dengan dipisahkan oleh tanda titik koma (;) Urutkan mulai dari tahun terdahulu hingga sekarang.
Contoh: Daya hambat akan berkurang bila diberi ekstrak kunyit (George dkk, 1999; Firman, 2001; Herdiman, 2003).
 3. Nama penulis dalam daftar pustaka
Dalam daftar pustaka, jika jumlah penulis < 7 harus dicantumkan namanya. Sedangkan jika ≥ 7 , maka nama penulis 1-6 ditulis dan nama penulis ke-7 dan seterusnya dituliskan: dkk
 4. Nama penulis lebih dari satu suku kata
Cara penulisannya adalah **Nama akhir** diikuti koma, **inisial huruf** nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik.
Contoh:
Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.
 5. Nama dengan garis penghubung
Jika dalam sumber aslinya nama penulis ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.
Contoh:
Yanisch-Perron ditulis Yanisch Perron.

6. Nama yang diikuti dengan singkatan
Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.
Contoh:
 1. Lukman H.I. ditulis: Lukman H.I.
 2. Williams D. Ross Jr. ditulis: RossJr., W.D.
7. Jika tulisan lebih dari satu oleh penulis yang sama dan tahun yang sama, maka pengutipannya harus dibedakan dengan menggunakan huruf a, b, dan seterusnya dibelakang tahun.
Contoh:
 1. Austoker (2003a) menuliskanbahwa ...
 2. ..dan Austoker (2003b) menuliskanbahwa ...
8. Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. ISTILAH BARU

Istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaannya yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah yang disertakan di lampiran